

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kebutuhan hidup manusia, sebab apabila seseorang melakukan olahraga dengan teratur akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmaninya. Begitu pentingnya peran olahraga dalam kehidupan manusia sehingga olahraga dapat dijadikan sebagai media atau sumber kreatifitas, mata pencaharian, pendidikan, kesehatan, budaya bahkan prestasi Gumantan et al., (2020, p. 105). Olahraga adalah aktifitas fisik yang menggunakan jasmani dengan suatu kebutuhan paling penting dalam kehidupan manusia untuk kepentingan pendidikan, kesehatan, rekreasi dan ajang prestasi serta dalam membentuk karakter muda yang berkualitas. Olahraga memiliki banyak jenis yang bermanfaat bagi kesehatan Salahudin & Rusdin (2020, p. 458). Dalam pendidikan jasmani, terdapat cabang olahraga salah satunya olahraga sepak bola Olahraga ini dapat dimainkan dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, baik pria maupun wanita dalam meningkatkan kebugaran jasmani seseorang.

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer sekali di dunia dan bahkan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan bangsa Indonesia karena selain sebagai sarana olahraga prestasi, hiburan dan juga sebagai alat pemersatu bangsa. Jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga, perkembangan sepakbola di Indonesia masih tertinggal. Hal ini dapat kita lihat dari prestasi tim nasional sepakbola Indonesia yang semakin menurun dan juga kompetisi yang dijalankan nampaknya belum mampu memunculkan pemain-pemain lokal yang berbakat dan bersaing di kancah persepakbolaan Internasional. Bahwa sekolah sepakbola yang ada pun belum mampu begitu memunculkan pemain-pemain yang berbakat. Menurut Widyadhana & Shifaaq (2019, p. 104) Olahraga ini menuntut atletnya untuk memiliki kondisi fisik prima, meliputi daya tahan, kecepatan, kelincahan, fleksibilitas, akurasi, kekuatan, responsivitas, dan koordinasi. Pemain dituntut untuk mampu berlari kencang sambil menggiring bola, melewati lawan dengan teknik *dribble* yang mumpuni, serta mencetak gol sebanyak-banyaknya guna

meraih kemenangan. Dalam dunia sepakbola, penguasaan teknik *passing* menjadi krusial bagi setiap pemain. Ketepatan dan efektivitas *passing* memungkinkan tim untuk mendominasi penguasaan bola, membangun serangan yang terstruktur, dan menciptakan peluang emas untuk mencetak gol. Oleh karena itu, pembinaan teknik *passing* merupakan prioritas utama dalam pelatihan sepakbola, terutama pada jenjang sekolah sepak bola Nurudin et al., (2023, p. 73). Penguasaan teknik dasar ini membekali pemain dengan kemampuan untuk mengembangkan variasi permainan, menembus pertahanan lawan yang rapat, dan menghindari kebuntuan saat berhadapan dengan tim yang menerapkan strategi bertahan yang solid Rachman, n.d. (2024, p. 17). Dalam sepakbola, *passing* merupakan tindakan krusial yang bertujuan untuk mendistribusikan bola antar pemain. Aksi ini tidak hanya menciptakan ruang gerak, namun juga membangun koneksi antar individu di lapangan, sehingga melancarkan aliran bola dan membuka peluang untuk mencetak gol. Lebih dari itu, *passing* yang efektif juga berperan penting dalam menjaga pertahanan tim dariserangan lawan Utomo et al., (2023, p. 23).

Keunggulan dalam mengoper bola merupakan aset berharga bagi setiap pemain sepakbola. Penguasaan teknik *passing* yang akurat dan efektif memungkinkan tim untuk membangun serangan yang terstruktur dan melancarkan kombinasi permainan yang menghasilkan peluang gol. Kualitas operan seorang pemain berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan tim dalam mencetak gol dan meraih kemenangan Sidik et al., (2021, p. 63). Melalui *passing* yang baik, suatu tim dapat membangun serangan dengan efektif, menciptakan peluang mencetak gol, serta mengendalikan tempo permainan. *Passing* yang akurat juga berperan dalam menjaga ritme permainan dan meminimalkan kehilangan bola di area berbahaya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bersama pelatih selama kegiatan latihan dan pertandingan di SSB Putra Bahari FC KU-13, peneliti menemukan bahwa skill *passing* para pemain masih tergolong rendah dan belum mencapai standar yang diharapkan untuk kelompok usia tersebut. Hal ini terlihat dari masih sering terjadinya kesalahan dalam melakukan *passing* seperti bola yang tidak tepat ke arah rekan satu tim, umpan yang terlalu pelan atau terlalu keras, serta bola yang mudah direbut oleh lawan. Selain itu, terlihat pula bahwa saat

pertandingan berlangsung koordinasi antar pemain belum berjalan dengan baik, sehingga pola permainan yang dibangun sering terputus akibat kesalahan pada saat melakukan *passing*. Banyak pemain juga yang masih terlihat ragu dan lambat dalam mengambil keputusan ketika hendak mengoper bola, yang pada akhirnya mengakibatkan kehilangan kesempatan untuk melakukan serangan. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa penguasaan teknik dasar *passing* pada pemain SSB Putra Bahari FC KU-13 belum optimal.

Rendahnya kemampuan *passing* tersebut disebabkan karena metode latihan yang selama ini digunakan cenderung monoton dan kurang bervariasi, sehingga membuat pemain cepat merasa bosan dan kurang bersemangat. Sebenarnya pelatih telah memberikan metode latihan *drill passing* seperti *passing* berpasangan, dan *passing* segitiga, pada saat melakukan latihan tersebut sebagian besar anak sudah mampu melakukan *passing* dengan cukup baik, ini terjadi karena posisi dari para siswa yang cenderung diam ditempat, tetapi pada saat pertandingan terlihat bahwa *passing* yang dilakukan oleh para pemain sangatlah kurang. Selain itu, latihan yang dilakukan belum banyak menerapkan latihan yang menyerupai situasi permainan sesungguhnya, sehingga pemain kesulitan menerapkan teknik *passing* secara efektif dalam pertandingan. Kemudian, koordinasi dan komunikasi antar pemain yang masih rendah yang membuat kerja sama antar tim menjadi kurang baik. pemain sering kali tidak mampu membaca pergerakan rekan satu timnya, sehingga sering terjadi miskomunikasi dalam mengirim atau menerima umpan. Lalu, beberapa pemain masih kurang fokus dan lambat pada saat pengambilan keputusan ketika akan melakukan *passing* sehingga bola sering kali salah arah atau terlalu lama di kaki pemain.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode latihan yang lebih menarik, variatif, dan menyerupai kondisi pertandingan sebenarnya. Penulis berencana untuk menerapkan metode latihan bermain rondo dalam mengatasi permasalahan tersebut. Rondo merupakan bentuk latihan dengan skema lingkaran diisi beberapa pemain dan menempatkan satu atau dua pemain di tengah lingkaran. Bentuk latihannya yaitu para pemain yang berdiri di keliling lingkaran harus berusaha untuk terus menguasai bola dengan cara mengumpangkan bola satu

sama lain. Sebaliknya, pemain yang berada di tengah lingkaran harus berusaha untuk memotong bola. Ada banyak variasi dalam bermain rondo, tetapi konsep dasarnya bahwa 6- 10 orang berdiri dalam lingkaran dan 1-3 pemain berdiri di tengah dan mencoba untuk merampas bola, memblokir atau memaksa pemain melakukan kesalahan dengan bola keluar dari lingkaran

Latihan rondo sangat menekankan pada kontrol bola, akurasi passing, dan pengambilan keputusan cepat. Dalam sepakbola, kelihaian mengoper dan menguasai bola merupakan pondasi penting bagi sebuah tim untuk mendominasi jalannya pertandingan. Kemampuan ini memungkinkan tim untuk mempertahankan kepemilikan bola, mengatur ritme permainan, serta membangun serangan yang efektif dan berujung pada terciptanya peluang untuk mencetak gol Luxbacher (2014). Konsep atau aturan di dalam bermain rondo ini pemain berdiri dalam bentuk lingkaran dan berusaha mempertahankan bola dari satu atau lebih pemain yang berada di tengah lingkaran. Pada latihan rondo, seorang pemain berperan sebagai poros dengan fokus menjaga penguasaan bola, ia melakukan serangkaian umpan kepada rekan-rekannya yang bergerak dinamis, sementara pemain lawan berusaha merebut bola darinya. Latihan ini menuntut pemain poros untuk memiliki visi, ketepatan, dan ketenangan di bawah tekanan, sedangkan pemain lain mengasah kemampuan antisipasi, intersep, dan kerja sama tim untuk merebut bola A. Julianto (2022, p. 5). Keunggulan teknis seorang pemain sepakbola memungkinkan ia beradaptasi dengan berbagai situasi pertandingan. Hal ini tidak hanya mempermudah penerapan strategi tim, tetapi juga mendorong terciptanya kolaborasi yang efektif dan dinamis. Sinergi antara kemampuan individu dan kerjasama tim inilah yang menjadi kunci meraih kemenangan Nurcholis (2023, p. 12). Metode latihan bermain rondo ini menekankan pada ketepatan *passing*, yang sangat penting dalam situasi pertandingan sebenarnya. Studi terkini menunjukkan bahwa latihan "el rondo" memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan *passing* pemain sepakbola. Yusril et al., (2022, p. 46) mengungkapkan adanya pengaruh yang cukup besar dari latihan ini terhadap akurasi dan efektivitas passing. Senada dengan hal tersebut, riset yang dijalankan oleh Badawi & Nasrulloh (2023, p. 40) menempatkan " el rondo" sebagai salah satu model latihan yang efektif

dalam meningkatkan ketepatan *passing*. Melalui aktivitas rondo, pemain dituntut untuk berpikir cepat, membuat keputusan yang tepat, serta melakukan *passing* dengan akurat dalam tekanan lawan. Situasi ini sangat mirip dengan kondisi nyata dalam pertandingan, sehingga transfer keterampilan dari latihan ke pertandingan dapat terjadi secara lebih efektif.

Berdasarkan uraian diatas,maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai permasalahan tersebut secara lebih lanjut melalui kegiatan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Latihan Bermain Rondo terhadap Hasil *Passing* Sepak Bola pada Pemain SSB Putra Bahari FC KU-13”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, penulis merumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah terdapat pengaruh metode latihan bermain rondo terhadap hasil *passing* sepak bola pada pemain SSB Putra Bahari FC KU-13?”.

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut ini penulis jelaskan beberapa istilah yang penulis bahas :

- a. Pengaruh, menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah “daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari metode latihan bermain rondo terhadap hasil *passing* sepakbola pada pemain SSB Putra Bahari FC KU-13.
- b. Latihan, menurut (Harsono, 2015, p.101) adalah “suatu proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau kerja”. Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah latihan bermain rondo terhadap hasil *passing* sepakbola pada pemain SSB Putra Bahari FC KU-13.
- c. Rondo, menurut Fachurrohman (2016, p. 35), “merupakan bentuk latihan dengan skema lingkaran diisi beberapa pemain dan menempatkan satu atau dua pemain di tengah lingkaran. Bentuk latihannya yaitu para pemain yang berdiri

di keliling lingkaran harus berusaha untuk terus menguasai bola dengan cara mengumpankan bola satu sama lain”. Rondo dalam penelitian ini adalah metode latihan yang dipakai untuk mempengaruhi hasil *passing* sepakbola pada pemain SSB Putra Bahari FC KU-13.

- d. *Passing*. Menurut Santoso (2014, p. 15) “adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya”. *Passing* dalam penelitian ini adalah teknik dasar sepakbola yang diteliti pengaruhnya dengan metode latihan bermain rondo.
- e. Sepakbola, menurut Munawar & Hendrawan (2019, p. 54) “merupakan permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode latihan bermain rondo terhadap hasil *passing* sepak bola pada pemain SSB Putra Bahari FC KU-13.

1.5 Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi yang menggunakan, adapun manfaat dari penelitian ini memberi tambahan pengetahuan bagi pengembangan ilmu untuk membantu pelatih maupun guru Pendidikan jasmani dan olahraga untuk menerapkan latihan efektif.

- a. Secara teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi metode latihan yang cocok untuk melatih *passing* sepak bola dan memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang ada, khususnya Teknik dasar bagi kalangan atlet atau pemain pada khususnya.

- b. Secara praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk bagi para pembina, pelatih, guru, pendidikan jasmani, dan kesehatan dalam usaha

memilih bentuk-bentuk latihan yang dapat digunakan sehingga dapat dipertanggung jawabkan dalam penanganan prestasi sepak bola.